

Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Kelas X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang

Moh. Mofid¹⁾, Syamsul Arifin²⁾

¹⁾Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, ²⁾STAI Ma'arif Sampang

¹⁾mohmofid.m.pd@gmail.com, ²⁾sa.arifin1993@gmail.com

Abstrak: Metode dalam pembelajaran mempunyai posisi yang paling urgen, penggunaan metode yang tepat bisa menentukan terlaksananya pembelajaran, kedudukan metode pembelajaran menentukan terlaksananya pembelajaran yang efektif. Ada berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru diantaranya ialah metode tutor sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa khususnya dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Kelas X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang. Tutor sebaya merupakan salah satu dari metode pembelajaran yang memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi narasumber bagi yang lain.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Kelas X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang? 2) Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Maharah Kalam di kelas X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang? Adapun pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, adapun pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1). Penggunaan metode tutor sebaya mampu memberikan dampak yang positif serta signifikan dalam pembelajaran adapun langkah-langkahnya meliputi: 1). Guru membuat Rpp dan Media Pembelajaran, 2). Guru menjelaskan Materi Pembelajaran tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilalui siswa, 3). Guru Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 siswa secara merata (setiap kelompok terdapat Siswa yang pintar), 4). Di dalam kelompok belajar siswa belajar dengan sesama siswa. 5). Masing-masing anggota kelompok secara bergiliran mempersentasikan hasil bahasannya dihadapan kelompok lain, 6). Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritik, saran, pendapat, pernyataan dan komentar), 7). Guru memberikan kesimpulan permasalahan dan pemecahan. 2) Faktor pendukungnya meliputi interaksi antara guru dan siswa, minat siswa dan kenyamanan siswa, sedangkan penghambatnya dari metode ini meliputi kurangnya persiapan tutor, kondisi siswa dalam kelas, dan sarana-prasarana yang belum memadai.

Kata Kunci: Metode Tutor Sebaya, Maharah Kalam

Abstract: *Methods in learning have the most urgent position, the use of appropriate methods can determine the implementation of learning, the position of learning methods determines the implementation of effective learning. There are various methods that can be used by teachers, including the peer tutoring method to increase learning motivation in students, especially in Maharah Kalam Learning in Class X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang. Peer tutoring is one of the learning methods that provides opportunities and*

encourages students to learn something well, while at the same time they become a resource for others.

The focus of the problem in this study is: 1) How is the Use of the Peer Tutoring Method in Maharah Kalam Learning in Class X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang? 2) What are the Supporting and Inhibiting Factors in the Use of the Peer Tutoring Method in Maharah Kalam Learning in Class X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang? The approach uses a qualitative approach with a descriptive qualitative research type, while data collection uses observation, interviews, and documentation methods.

The results of this study are: 1). The use of the peer tutoring method can have a positive and significant impact on learning. The steps include: 1). The teacher creates a lesson plan (RPP) and learning media. 2). The teacher explains the learning material, learning objectives, and the steps of the activities that students will go through. 3). The teacher divides students into groups of 4-6 students evenly (each group contains bright students). 4). In study groups, students learn with each other. 5). Each group member takes turns presenting their discussion results to the other groups. 6). Each group is asked to provide feedback (criticism, suggestions, opinions, statements, and comments). 7). The teacher provides conclusions about the problem and solutions. 2) Supporting factors include interaction between the teacher and students, student interest, and student comfort. While inhibiting factors of this method include lack of tutor preparation, student conditions in the classroom, and inadequate infrastructure.

Keywords: Peer Tutoring Method, Maharah Kalam

ملخص: لأساليب التعلم أهمية بالغة، إذ إن استخدام الأساليب المناسبة يمكن أن يحدد تنفيذ التعلم، كما أن وضع أساليب التعلم يحدد تنفيذ التعلم الفعال. هناك أساليب مختلفة يمكن للمعلمين استخدامها، بما في ذلك أسلوب التدريس بين الأقران لزيادة دافعية التعلم لدى الطلاب، وخاصة في تعلم مهارة الكلام في الصف العاشر في مدرسة الجواهر الملكية الابتدائية. يُعد التدريس بين الأقران أحد أساليب التعلم التي توفر الفرص وتشجع الطلاب على تعلم شيء ما بشكل جيد، وفي الوقت نفسه يصبحون مورداً للآخرين.

تتمحور مشكلة هذه الدراسة حول: 1) كيف يُستخدم أسلوب التدريس بين الأقران في تعلم مهارة الكلام في الصف العاشر في مدرسة الجواهر الملكية الابتدائية؟ 2) ما هي العوامل الداعمة والمثبطة لاستخدام أسلوب التدريس بين الأقران في تعلم مهارة الكلام في الصف العاشر في مدرسة الجواهر الملكية الابتدائية؟ يستخدم هذا النهج نوعاً نوعياً بنوع بحث نوعي وصفي، بينما يستخدم جمع البيانات الملاحظة والمقابلات وطرق التوثيق. نتائج هذه الدراسة هي: 1) يمكن أن يكون لاستخدام أسلوب التدريس بين الأقران تأثير إيجابي وهام على التعلم. تشمل الخطوات: 1) يقوم المعلم بإنشاء خطة درس (RPP) ووسائل التعلم. 2) يشرح المعلم مادة التعلم وأهداف التعلم وخطوات الأنشطة التي سيخوضها الطلاب. 3) يقسم المعلم الطلاب إلى مجموعات من 4-6 طلاب بالتساوي (تحتوي كل مجموعة على طلاب متفوقين). 4) في مجموعات الدراسة، يتعلم الطلاب مع بعضهم البعض. 5) يتناوب كل عضو في المجموعة على عرض نتائج مناقشاته على المجموعات الأخرى. 6) يُطلب من كل مجموعة تقديم

ملاحظات (نقد واقتراحات وآراء وبيانات وتعليقات). (7) يقدم المعلم استنتاجات حول المشكلة والحلول. (2) تشمل العوامل الداعمة التفاعل بين المعلم والطلاب واهتمام الطلاب وراحتهم. من بين العوامل المثبطة لهذه الطريقة: ضعف إعداد المعلم، وظروف الطلاب في الفصول الدراسية، وضعف البنية التحتية.

الكلمات المفتاحية: أسلوب التدريس بين الأقران، ماهارا كلام

PENDAHULUAN

Metode dalam pembelajaran mempunyai posisi yang paling urgen, penggunaan metode yang tepat bisa menentukan terlaksananya pembelajaran, kedudukan metode pembelajaran menentukan terlaksananya pembelajaran yang efektif, dengan demikian maka pemilihan metode pembelajaran haruslah sesuai kondisi dan kebutuhan, salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam menerapkan pembelajaran adalah metode yang hanya fokus dikuasi oleh seorang guru seperti metode ceramah, ada juga yang memanfaatkan sesama siswa yang dikenal dengan metode tutor sebaya, hal ini baik diterapkan pada jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, karena pada jenjang ini siswa sudah mulai mampu mengembangkan ide kreatifnya serta sedikit banyak sudah mempunyai bekal untuk mengembangkan pembelajaran yang sedang dipelajari.

Menurut Slameto seperti yang dikutip oleh Muhamad Djafar bahwa salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pendidikan atau pembelajaran adalah Metode Tutor Sebaya, dalam hal ini seseorang atau beberapa orang peserta didik ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas, dengan demikian, peserta didik lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan yang lain karena tidak adanya rasa enggan atau malu bertanya. Berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Arab diperlukan metode Tutor Sebaya yang akan mendorong peserta didik untuk mengatur dan menguraikan apa yang telah mereka pelajari disamping untuk menjelaskan materi kepada yang lainnya. Selain itu, Tutor Sebaya dapat mempertinggi ikatan sosial pada diri peserta didik dalam kegiatan belajar. Teknik ini juga merupakan cara efektif untuk meningkatkan pencapaian pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab.¹

¹ Muhamad Djafar "Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Peer Teaching Methods Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1Telaga Biru". (Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo,2016), 3-4

Mahârât al kalâm merupakan salah satu Mahârât yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab, juga merupakan Mahârât al lughat yang paling penting, sebab bukti yang paling jelas bahwa seseorang telah menguasai bahasa Arab apabila bisa berbicara dengan bahasa Arab. Tidak diragukan lagi bahwa mahârât al kalâm adalah aktivitas bahasa yang paling banyak digunakan oleh manusia, mahârât al kalâm paling banyak digunakan dari pada yang lainnya.²

Mahârât al kalâm memiliki dua macam: 1). Percakapan yaitu interaksi berbahasa Arab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. 2) Ungkapan lisan yaitu pembelajaran mengungkapkan bahasa yang dilakukan oleh individu untuk mengukur perkembangan dan kemampuan dalam berbahasa Arab.³

MA Al Jawahir merupakan salah satu lembaga pendidikan jenjang SLTA yang ada di Dusun Malakah Desa Komis Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang, di lembaga tersebut penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa arab bervariasi, mulai dari penggunaan metode ceramah, diskusi, bermain peran sampai pada metode tutor sebaya, penggunaan metode tersebut tentu disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, hal itu karena guru dituntut kaya dengan metode pembelajaran agar siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan semangat.

Penggunaan metode tutor sebaya di MA Al Jawahir diterapkan oleh guru mata pelajaran bahasa arab untuk meningkatkan kualitas maharah kalam bagi siswa, hal ini karena metode tutor sebaya merupakan salah satu metode yang sesuai dengan keadaan di lembaga tersebut, dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas X antusias dalam mengikuti pembelajaran, antara satu teman dengan lainnya saling ada komunikasi sehingga terlihat aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar, hal itu karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran bahasa arab terlebih yang berkaitan dengan nahwu shorfiyah, dengan bekal kemampuan Nahwiyah dan Shorfiyah tersebut siswa mahir dalam pembelajaran bahasa arab. Dari faktor itulah guru Bahasa Arab di MA Al Jawahir memilih untuk penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan maharah kalam, dengan menggunakan tutor sebaya siswa mampu menuangkan ide kreatifnya dalam pembelajaran bahasa arab, serta termotivasi untuk giat dalam mengikuti mata pelajaran. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk

² Mahmud Fahmi Hijazi, *Asasu Ilmi al-Lughah al-Arabiyah*, (Kairo: Dar al-Tsaqafah, 2003), 7.

³ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora 2009), 116-146.

mengambil judul “Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Kelas X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang”

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, “metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Menurut Moleong, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁴ Sedangkan jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif, di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dokumentasi, dan bukan angka-angka.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di MA Al Jawahir Dusun Malakah Desa Komis Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang, adapun sumber data peneliti menggunakan dua sumber, yaitu primer dan skunder, Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yakni perilaku warga masyarakat dalam penelitian di lapangan.⁵

Dalam hal ini sumber primer adalah berupa manusia yaitu terdiri dari siswa, guru, dan kepala sekolah. Sedangkan Sumber data skunder adalah rujukan-rujukan yang dapat mendukung serta melengkapi Sumber data primer, adapun sumber data skunder dalam hal ini adalah sumber data yang berupa non manusia seperti hasil dokumentasi adalah dokumen yang berupa profil sekolah, struktur organisasi, data guru, data siswa atau rapor, dan jadwal kegiatan di MA Al Jawahir Dusun Malakah Desa Komis Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang.

Adapun Prosedur Pengumpulan Data dalam penelitian ini ada tiga (3) yaitu observasi partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 4-6.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002)107

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengajaran Bahasa Asing termasuk juga pembelajaran Bahasa Arab salah satu yang sering disoroti adalah aspek metode mengajar. Sukses tidaknya suatu pengajaran Bahasa sering sekali dinilai dari sisi penggunaan metode yang efektif. Sebab metode sangat menentukan isi, cara dan arah yang diinginkan dari suatu pengajaran Bahasa Arab. Dari hasil penelitian ini guru pengajar Bahasa Arab sangat kreatif menggunakan beberapa metode dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Guru membuat RPP dan Media Pembelajaran

RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Padahal menurut Isman perencanaan pembelajaran (instructional design) merupakan panduan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (pembelajaran). Tujuan utama perencanaan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan khusus dan materi dalam kegiatan pembelajaran.⁶ Kemudian disamping dalam proses pembelajaran membutuhkan RPP juga membutuhkan media pembelajaran, kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.⁷

RPP dan Media pembelajaran merupakan dua hal yang penting dan sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan khusus dalam penyampaian ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Guru menjelaskan Materi Pembelajaran tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilalui.

Pada awal kegiatan belajar mengajar guru selalu mengawali dengan menjelaskan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran hingga langkah-langkah kegiatan yang akan dilalui siswa, penjelasan tersebut sangatlah dibutuhkan karena tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin di bawa. Pemahaman siswa

⁶ Poppy Anggraenidan Aulia Akbar, "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran" *Pesona Dasar*, Vol.6 No. 2, (Oktober 2018), 62

⁷ Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK* (Indramayu: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2020), 15.

tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.⁸ Oleh sebab itu, sebelum proses pembelajaran dimulai hendaknya guru menjelaskan terlebih dulu tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, para siswa pun seyogyanya dapat dilibatkan untuk bersama-sama merumuskan tujuan belajar beserta cara-cara untuk mencapainya.

3. Membentuk kelompok belajar

Dalam setting belajar kelompok, siswa berdiskusi, berlatih mengemukakan ide dan gagasan. Setting belajar kelompok yang dimaksud di sini yaitu cara pengelolaan kelas di mana siswa belajar dengan kelompok masing-masing pada proses pembelajaran. Pada awal pembelajaran siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Tujuan dibentuknya kelompok ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar.⁹

Setting belajar kelompok merupakan salah satu cara belajar untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran melalui usaha kerja sama, saling membantu, berbagi ide, bertukar pengalaman dalam menyelesaikan tugas.

4. Di dalam kelompok siswa belajar dengan sesama siswa.

Belajar kelompok adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan logis dan sistematis yang dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki kemampuan berbuat menjadi satu kesatuan agar memperoleh perubahan dalam tingkah laku dan pembelajaran menjadi lebih efektif. Belajar dalam suatu kelompok akan memberikan dampak yang besar kepada siswa yang berada dalam kelompok tersebut. Penerapan belajar dalam suatu kelompok merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran yang memiliki kadar agar siswa. Penerapan belajar kelompok ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, kerjasama, kekompakan, partisipasi aktif peserta didik, kemampuan akademis dan rasa percaya diri. Belajar dalam suatu kelompok ini

⁸ EllyManizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar" *Tadrib, Vol. 1, No 2*, (Desember 2015), 183

⁹ Kt. Teddi Harto,dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dengan Setting Belajar Kelompok Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Desa Bebetin" *Mimbar PGSDUndiksha, Vol.2 No. 1*, (2014), 4

dapat diterapkan pada mata pelajaran yang berada di sekolah. Salah satunya ialah mata pelajaran perbankan dasar.¹⁰

Teori Oemar Hamalik yakni; Siswa belajar dalam kelompoknya sendiri. Tutor sebaya menanyai anggota kelompoknya secara bergantian akan hal-hal yang belum dimengerti, demikian pula halnya dengan menyelesaikan tugas. Jika ada masalah yang tidak bisa diselesaikan, barulah tutor meminta bantuan guru.¹¹

Sedangkan belajar kelompok merupakan salah satu cara untuk tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran melalui usaha kerjasama, saling membantu, berbagi ide, bertukar pengalaman dan gagasan dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu belajar kelompok bisa melatih siswa berdiskusi dalam memecahkan masalah, dan mengemukakan ide-ide yang baik serta mengemukakan gagasan yang dimiliki.

5. Mempresentasikan hasil diskusi di hadapan kelompok lain.

Presentasi yang merupakan keterampilan berbicara di depan umum atau Public Speaking merupakan suatu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, maka dari itu keterampilan presentasi penting untuk terus dilatih dan dikembangkan pada setiap siswa. Bekal keterampilan berupa kemampuan berbicara di depan umum dalam hal ini adalah presentasi akan sangat membantu siswa kelak dalam dunia kerja maupun dalam lingkungan bermasyarakat.¹²

Pembiasaan siswa untuk presentasi di depan kelas merupakan prospek yang sangat baik, sebab dapat menjadi sebuah kegiatan yang melatih keterampilan berbicara dan meningkatkan kepercayaan diri. Jadi, di kemudian hari siswa sudah tidak lagi ragu atau malu untuk menyampaikan pendapat dan gagasannya.

6. Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan.

Memberikan tanggapan secara tidak langsung menuntut siswa belajar berkolaborasi antar sesama agar memunculkan pendapat yang beragam dari kolaborasi tersebut

¹⁰ Dwi Ayu Rahmawati, Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perbankan Dasar Melalui Penerapan Belajar Kelompok Pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan di SMK N 6 Surakarta (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta 2019).3

¹¹ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 163.

¹² Darmawan, Kemampuan Presentasi Dalam Kegiatan Diskusi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nur As Sholihat Serpong Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2016).2

sehingga dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.¹³

Dengan demikian memberikan tanggapan baik berupa krtitik, saran, pendapat, pernyataan dan komentar, merupakan hal yang sangat baik, karena dapat menggali dan memperoleh penjelasan yang lebih detail, sehingga para siswa bisa mengetahui letak kesalahan yang perlu diperbaiki dan melengkapi kekurangannya.

7. Guru memberikan kesimpulan permasalahan dan pemecahan.

Menyimpulkan (generalisasi) merupakan tahapan yang sangat penting, sebab melalui tahap ini siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses pembelajaran yang telah mereka lakukan.¹⁴ Dengan kata lain menyimpulkan merupakan langkah yang sangat penting sebab dengan adanya kesimpulan mereka dapat menangkap dari inti materi yang telah didapatkan, serta akan merasa yakin tentang kebenaran suatu paparan, sehingga tidak merasa ragu akan materi yang telah mereka peroleh.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Kelas X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang.

Adapun faktor pendukung dari penggunaan metode tutor sebaya di Kelas X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang adalah sebagai berikut:

1. Interaksi antara guru dan siswa.

Banyak siswa yang berani menyampaikan pertanyaan terhadap guru dan temannya menyangkut segala sesuatu yang belum diketahui atau belum jelas menurutnya. Pertanyaan guru yang bersifat pancingan telah direspon dengan baik oleh beberapa siswa, ini menunjukkan peningkatan minat siswa meningkat walaupun belum semuanya. Interaksi siswa antar siswa dan antara guru dengan siswa sudah baik, interaksi tersebut telah mengarah peningkatan hasil belajar siswa. Tidak ada lagi rasa sungkan kepada guru untuk menanyakan atau berdiskusi segala sesuatu yang

¹³ Siti Rahmawati, Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik The Power Of Two Terhadap Kemampuan Memberikan Tanggapan Siswa Kelas V SD Islam Plus Darul Musthofa Petukangan Selatan, (Skripsi Syarif Hidayatullah, Jakarta 2018).3

¹⁴ Bambang Sri Anggoro, "Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry", *Al-Jabar*, Vol. 7, No. 1, (2016), 13

dianggap belum jelas. Sehingga semua siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran dengan baik dan benar.¹⁵

Interaksi antar siswa dalam proses belajar sudah cukup baik, begitu juga interaksi antara siswa dengan guru terjalin baik, akhirnya ketika mendapat banyak masalah yang sulit dipecahkan sendiri, maka siswa meminta penjelasan langsung dari guru.

2. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup tinggi.

Menurut WS Winkel, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk dapat merasa tertarik pada suatu bidang atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Rumusan ini pada dasarnya tidak berbeda dengan yang dikemukakan Slameto bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”, atau rumusan yang dikemukakan Doyles Fryer, bahwa “Minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu”.¹⁶

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sengaja di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan itu, maka semakin besar minat yang ditampilkannya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap obyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap obyek tersebut.

3. Siswa lebih akrab dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan metode tutor sebaya antara siswa dengan siswa lainnya semakin aktif serta bisa berkelaboratif dalam proses belajar mengajar, karena dengan menggunakan metode tutor sebaya terjadi komunikasi langsung antara sesama siswa, yang membantu siswa lebih dekat dengan siswa lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudjadmiko bahwa belajar dengan teman sendiri dapat menghilangkan

¹⁵ Siti Sujati, “Pembelajaran Kooperatif Berbasis Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana di SMPN 1 Kayangan”, *Paedagogy*, Vol. 7, No. 1, (2020), 5

¹⁶ Tien Kartini “Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung”, *Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 8, (Oktober 2007), 1-2

kecanggungan bagi siswa yang malu bertanya dan bagi tutor akan lebih menguasai pelajaran tersebut.¹⁷

Tutor sebaya sangatlah tepat untuk mendapatkan partisipasi siswa secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Dengan strategi ini siswa akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

4. Tersedianya Fasilitas pembelajaran,

Fasilitas pembelajaran merupakan faktor lain yang mempengaruhi mutu sekolah. Dalam pencapaian mutu sekolah, fasilitas pembelajaran merupakan sarana dan prasarana yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Pemanfaatan fasilitas pembelajaran perlu dikelola dengan baik agar terhindar dari pemborosan dan tidak tepatnya pemanfaatan fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan prinsipnya agar peningkatan mutu sekolah dapat tercapai.¹⁸

Seiring dengan perkembangan teknologi, pelatihan dan sosialisasi program-program yang menunjang perkembangan fasilitas pembelajaran seperti penggunaan media projector, whiteboard, dan penggunaan internet telah semakin berkembang, itu perlu dikelola dengan baik agar terhindar dari pemborosan dan tidak tepatnya pemanfaatan fasilitas.

5. Penggunaan tutor sebaya menjadikan suasana kelas lebih menarik dan lebih efektif

Penggunaan model pembelajaran tutor sebaya dapat membantu siswa dalam penerimaan materi pelajaran. Model pembelajaran ini dapat juga membantu guru untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kegiatan pembelajaran karena dengan model ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat memotivasi siswa.¹⁹

Melalui metode tutor sebaya suasana kelas akan semakin hidup hal ini karena ada daya minat tersendiri ketika siswa diberikan peran keterlibatan langsung dalam

¹⁷ Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK* (Indramayu: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2020), 2.

¹⁸ Ulpha Lisni Azhari, dan Dedy Achmad Kurniady, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan, asilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah" *Jurnal, Administrasi Pendidikan Vol. XXIII No.2* (2016), 27

¹⁹ Ningrum Pusporini Anggorowati, "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi", *Jurnal Komunitas* (2011), 109

proses belajar mengajar serta dengan metode tutor sebaya ini mendorong siswa untuk selalu belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa.

Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan metode tutor sebaya, yaitu:

1. Kurangnya persiapan dari para tutor

Persiapan atau perencanaan merupakan faktor yang sangat mendukung dan memegang peranan yang sangat penting untuk dapat melaksanakan suatu pembelajaran yang baik dan untuk menciptakan sebuah kondisi yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih mudah menguasai sejumlah kompetensi sebagaimana yang termuat dalam kurikulum.²⁰

Berkenaan dengan hal tersebut maka salah satu hambatan yang muncul dalam pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya ini adalah kurangnya persiapan dari para tutor, hal ini disebabkan tidak ada bimbingan khusus di luar jam pelajaran, yang disebabkan waktu yang terbatas sehingga tidak diadakan pelatihan bagi para siswa yang akan menjadi tutor.

2. Alokasi Waktu pembelajaran terbatas

Alokasi waktu di sini adalah perkiraan berapa lama siswa mempelajari materi yang telah ditentukan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.²¹ Dengan waktu yang terbatas itu tentu akan menghambat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Guru harus berupaya memaksimalkan waktu yang tersedia agar mampu mencapai target yang diharapkan untuk semua siswa.²²

Alokasi waktu yang dijatah oleh pemerintah dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah tiga jam tatap muka sehingga dalam praktiknya alokasi waktu tersebut kurang, karena dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode tutor sebaya membutuhkan waktu lama karena masing-masing kelompok harus mendemonstrasikan hasil kajiannya dalam proses belajar.

3. Kegiatan pembelajaran kurang kondusif.

Pengawasan sangat perlu dilakukan agar aktifitas siswa dapat berjalan dengan baik, sebab pelaksanaan program dan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kualitas

²⁰ Ibid, 108

²¹ Putri Firdah Rajak, "Implementasi Program Tahfidz al-Quran Juz 29 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciganjur Jakarta Selatan," (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017), 57

²² Ibid,78

yang dipersyaratkan perlu mendapat pengawasan yang sungguh-sungguh. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana agar segera dilakukan upaya perbaikan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan secara riil merupakan aktifitas yang sesuai dengan apa yang direncanakan.²³

Begitu juga seorang guru harus memperhatikan dan mengawasi tingkah laku siswa. Sebab apabila kurang memperhatikan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar terutama ketika siswa diskusi, tentu pasti masih ada siswa yang rame, susah diatur, kurang serius, atau main-main, maka hal ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar kurang kondusif.

KESIMPULAN

1. Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Kelas X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang, adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran metode tutor sebaya di MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang sebagai berikut: 1). Guru membuat Rpp dan Media Pembelajaran, 2). Guru menjelaskan Materi Pembelajaran tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilalui siswa, 3). Guru Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 siswa secara merata (setiap kelompok terdapat Siswa yang pintar), 4). Di dalam kelompok belajar siswa belajar dengan sesama siswa. 5). Masing-masing anggota kelompok secara bergiliran mempersentasikan hasil bahasannya dihadapan kelompok lain, 6). Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritik, saran, pendapat, pernyataan dan komentar), 7). Guru memberikan kesimpulan permasalahan dan pemecahan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Kelas X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang. faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran metode tutor sebaya di MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang sebagai berikut: 1). Terjadinya Interaksi antara guru dan siswa, 2). Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup tinggi. 3). Guru dan siswa lebih akrab dalam proses pembelajaran. 4). Tersedianya Fasilitas pembelajaran, 5). Penerapan tutor sebaya menjadikan

²³ Engkoswara, *Administrasi Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), 219

suasana kelas lebih menarik dan lebih efektif

Faktor Penghambat penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran maharah kalam di kelas X MA Al Jawahir Malakah Komis Kedungdung Sampang sebagai berikut: 1). Kurangnya persiapan dari para tutor dalam pembelajaran. 2). Alokasi Waktu pembelajaran terbatas. 3). Kegiatan pembelajaran kurang kondusif.

Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran- saran pada pihak yang terkait, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Untuk lebih memaksimalkan inovasi dan memaksimalkan tugas serta peran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Guru

Seorang guru harus kreatif dalam melakukan proses pembelajaran, guru harus kaya dengan media pembelajran serta metode pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, dan metode tutor sebaya baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Guru Bahasa Arab

Diharapkan guru dapat lebih mengawasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama dalam menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya.

4. Siswa

Untuk belajar lebih serius dan fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru maupun siswa lain ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

5. Pembaca

Untuk mencari informasi dan mengkaji lebih dalam mengenai penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Sa'idatul, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Qowaidul Imla' Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis (Kitabah) Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri Jember*, artikel : Multaqa Nasional Bahasa Arab (MUNASBA) ke- II
- Ahmadi Rulan, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta,
- Aulia Akbar, dan Poppy Anggraeni. *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran*. Pesona Dasar, Vol.6 No. 2 ,Oktober, 2018.
- Bahri , Syaiful dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.
- Bambang, Sri Anggoro. Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry. Al-Jabar, Vol. 7, No. 1, 2016.
- Buna'i. *Buku Ajar; Metodologi Penelitian* PenelitiPamekasan: STAIN Press, 2006
- Darmawan. *Kemampuan Presentasi Dalam Kegiatan Diskusi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nur As Sholihat Serpong Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.
- Dedy Achmad Kurniady, dan Ulpha Lisni Azhari. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, asilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah*. Jurnal,Administrasi Pendidikan Vol.XXIII No.2, 2016.
- Djafar, Muhamad. *Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Peer Teaching Methods Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negaraan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 1Telaga Biru*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, 2016.
- Manizar Elly. *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar*. Tadrib, Vo l. 1, No 2, Desember 2015.
- Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Firdah Rajak Putri, *Implementasi Program Tahfidz al-Quran Juz 29 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciganjur Jakarta Selatan*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017.
- Hamalik, Oemar, 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif* Peneliti Malang: UMM Press, 2010.
- Hermawan,Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Hijazi, Mahmud Fahmi. *Asasu Ilmi al-Lughah al-Arabiyah*.Kairo: Dar al-Tsaqafah,2003.
- Istiqomah Ita Nur, dkk. *Modifikasi Pembelajaran Teks Bahasa Arab Melalui Metode Tutor Sebaya Dan Syawir*, Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V ,Tahun 2021.
- Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.

- J. Moleong Lexi, , 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kartini, Tien. *Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*. Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 8, Oktober 2007.
- Kristiono, Natal. *Pengembangan Metode Tutor Teman Sebaya Sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Pelajar, Integralistik*, 2018
- Kt. Teddi Harto,dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dengan Setting Belajar Kelompok Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Desa Bebetin*. Mimbar PGSD Undiksha, Vol.2 No. 1, 2014.
- Kulsum, Ummu. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara, 2011
- Lathifah , Qoni'atul dkk. *Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas V A MI Plus Al-Azhar Wlingi Kabupaten Blitar*, Jurnal Prosiding Konfrensi Nasional Bahasa Arab V, Malang ,2019
- Mahmud, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia
- Masyithah, Dessy. *Penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan di kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh*. Skripsi UIN Ar-Raniry Darusalam, Banda Aceh 2018.
- Mauludiyah,Lailatul. *Little Circle Arabic Learning (Lcal) Berbasis Tutor Sebaya Untuk Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*, AN Nabighoh, 2020
- Ningrum Pusporini Anggorowati, *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi*, Jurnal Komunitas 2011
- Nurlaila. *Maharah Kalam Dan Problematika Pembelajarannya*. Jurnal Al-Af'idah, 2020
- Nurmiati, Mantasiah. *Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer-Teaching) Dalam Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa*, Eralingua 1 .2017.
- Qudsi FT, Istianah. *Pembelajaran Tutor Sebaya Materi Besaran Dan Satuan Fisika*. Dinamika,2014.
- Rahmaini. *Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab, Ihya' al-Arabiyah*. 2015.
- Rahmawati, Siti. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik The Power Of Two Terhadap Kemampuan Memberikan Tanggapan Siswa Kelas V SD Islam Plus Darul Musthofa Petungkang Selatan*. Skripsi Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.
- Rahmawati,Dwi Ayu. *Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perbankan Dasar Melalui Penerapan Belajar Kelompok Pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan di SMK N 6 Surakarta*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta,2019.
- Ramadhani, Rahmi dkk, *Belajar dan Pembelajaran : Konsep dan Pengembangan*, Yayasan Kita Menulis, 2020
- Riyantyo Yatim, 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar* Surabaya: SIC

- Sa`diyah, Halimatus. *Bermain Peran (Role Playing) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Pkpba UIN Maliki Malang*, Jurnal Tarbiyatuna, 2018.
- Setiawan, Yogi. Dkk. *Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Tutor Sebaya Pada Siswa MANPurworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*
- Sudjadmiko. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*. Indramayu:Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2020.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Algensindo,2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sujiati, Siti. *Pembelajaran Kooperatif Berbasis Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana di SMPN 1 Kayangan*, Paedagogy, Vol. 7, No. 1, 2020.
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.,
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* .Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Syamaun, Nurmasiyah, *Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Lisanuna, 2015.
- Tanzeh,Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian* .Yogyakarta, TERAS, 2009.
- Yahya, Luqmanul, *Pemanfaatan Self-Access Centre (Sac) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Metode Tutor Sebaya*.Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III, .Oktober 2017